

ANALISIS RISIKO OPERASIONAL BISNIS PADA PERUM BULOG KANWIL SULUT & GORONTALO

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Terapan Manajemen (S.Tr.M)
Pada Program Studi Manajemen Bisnis*

Oleh

AKWILA BAPTISTA MAIT
NIM. 20 053 124



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS D-IV
2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
BIODATA MAHASISWA	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Fokus dan Subfokus Penelitian	4
1.3.1 Fokus Penelitian	4
1.3.2 Subfokus Penelitian	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat	5
1.4.1 Tujuan	5
1.4.2 Manfaat	5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	6
2.1 Konsep Risiko	6
2.1.1 Fungsi Risiko	8
2.1.2 Jenis – Jenis Risiko	9
2.1.3 Identifikasi Risiko	9
2.1.4 Pengelolaan Risiko	12
2.2 Konsep Operasional	13
2.3 Konsep Risiko Operasional	15
2.3.1 Pengadaan	21

2.3.2	Penyimpanan.....	22
2.3.3	Saluran Distribusi.....	23
2.3.4	Fungsi Saluran Distribusi.....	24
2.4	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
2.5	KERANGKA PIKIR.....	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		30
3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
3.2	Pendekatan Penelitian.....	30
3.3	Instrumen Penelitian.....	30
3.4	Data Dan Sumber Data.....	32
3.4.1	Data.....	32
3.4.2	Sumber Data.....	32
3.5	Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....	33
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5.2	Prosedur Pengumpulan Data.....	34
3.6	Prosedur Analisa Data.....	35
3.6.1	Reduksi Data.....	35
3.6.2	Penyajian Data.....	35
3.6.3	Penarikan Kesimpulan.....	35
3.7	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		38
4.1	Sejarah Perusahaan.....	38
4.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	38
4.3	Makna Logo Perusahaan.....	39
4.4	Anak Perusahaan Perum Bulog.....	40
4.5	Organisasi Perusahaan.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN.....		57
5.1	Hasil Temuan Penelitian.....	57
5.1.1	Temuan Penelitian Mengenai Risiko Proses pada Pengadaan....	58
5.1.2	Temuan Penelitian Mengenai Risiko Penyimpanan Operasional	60
5.1.3	Temuan Penelitian Mengenai Risiko Distribusi Operasional.....	60
5.2	Pembahasan Temuan Penelitian.....	63

5.2.1	Sub Fokus Risiko Proses pada Pengadaan.....	63
5.2.2	Sub Fokus Risiko Kesalahan Manusia pada Penyimpanan.....	65
5.2.3	Subfokus Risiko Reputasi pada Distribusi.....	65
5.3	Implementasi.....	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		78
6.1	Kesimpulan	78
6.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan lahan pertanian dan sumber daya alam serta tenaga kerja yang melimpah dan berkualitas. Untuk memastikan kesejahteraan bangsa, aspek yang sangat penting adalah stabilisasi pangan. Stabilisasi pangan adalah keadaan di mana kebutuhan pangan dari tingkat nasional hingga individu terpenuhi dalam hal kuantitas, kualitas, keamanan, nilai gizi, distribusi yang merata, dan keterjangkauan, yang memungkinkan warga negara untuk menjalani hidup yang sehat, aktif, dan produktif. Di antara berbagai macam pangan, beras dianggap sebagai komoditas penting dan strategis di Indonesia.

Dalam menjalankan suatu perusahaan, risiko adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dari operasional sebuah perusahaan dan seringkali menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan. Seperti yang di katakan oleh Syarifah, Anwar, & Wardhana H (2022) yaitu tantangan operasional melibatkan perubahan dari bahan baku mentah menjadi barang atau jasa yang dikombinasikan pada tahap transformasi dan Perusahaan harus memprioritaskan dan mengkoordinasikan proyek yang akan menjadi fokus bisnis di masa depan. Menurut Soemarno (2009) risiko operasional adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi. Beberapa contoh risiko operasional termasuk kecelakaan di tempat kerja seperti kesalahan penggunaan alat perusahaan, kesalahan dalam pencatatan keuangan secara manual contohnya tidak teliti dalam input data, kesalahan dalam proses pembelian barang

dengan tidak di analisa atau dipertimbangkan, dan ketiadaan kesepakatan untuk penukaran barang yang sudah dibeli jika diperlukan.

Untuk mengurangi potensi kerugian, penting bagi sebuah usaha untuk menerapkan manajemen risiko dalam operasionalnya. Menurut Fahmi (2010), Manajemen risiko adalah bidang ilmu yang membahas bagaimana organisasi menerapkan ukuran untuk memetakan berbagai permasalahan dengan pendekatan manajemen yang komprehensif dan sistematis. Ini termasuk aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, kepemimpinan atau koordinasi, serta pengawasan untuk mengurangi risiko. Beberapa metode yang digunakan dalam manajemen risiko perusahaan meliputi menghindari risiko contohnya mengikutsertakan dalam pelatihan dan pengembangan karyawan. Sumber daya manusia yang terlatih dan profesional dapat mengurangi risiko operasional, mengurangi peluang terjadinya risiko, mentransfer risiko, menanggulangi risiko, dan menerima risiko sebagai bagian integral dari operasi perusahaan.

Perusahaan Umum (Perum) BULOG merupakan salah satu badan usaha pemerintah yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas pangan di Indonesia. Sebagai badan usaha yang mengelola distribusi komoditas pangan pokok, Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo berhadapan dengan berbagai tantangan operasional yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitasnya dalam menjalankan misi ketahanan pangan. Risiko operasional, yang mencakup segala risiko yang berkaitan dengan kegagalan proses internal, manusia, sistem, atau dari faktor eksternal, menjadi aspek kritis yang perlu dianalisis untuk memastikan kelancaran operasi bisnis.

Dalam Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo sendiri, analisis risiko operasional menjadi sangat relevan mengingat begitu kompleks aktivitas yang dijalankan. Mulai dari pengadaan, penyimpanan, hingga distribusi komoditas pangan, setiap tahapan memiliki potensi risiko yang berbeda-beda. Misalnya, pada tahap pengadaan, risiko dapat muncul dari ketidakpastian kualitas dan kuantitas produk yang diterima seperti yang peneliti alami selama magang, didapati adanya beras yang masuk memiliki kualitas yang kurang bagus. Sementara pada tahap penyimpanan, risiko kerusakan atau kehilangan stok menjadi perhatian utama, dan yang disebabkan oleh kelalaian buruh gudang yang mengakibatkan adanya komoditas yang rusak pada *packaging* dan kehilangan barang. Selanjutnya, pada tahap distribusi, risiko terkait dengan logistik dan keamanan pengiriman barang harus dikelola dengan baik, seperti observasi yang ditemukan oleh peneliti sering terjadinya keterlambatan pengantaran komoditas pangan yang diakibatkan karena kurangnya alat pengemasan gudang dan banyaknya permintaan komoditas dari konsumen.

Studi yang dilakukan pada Perum BULOG Kanwil Sulut dan Gorontalo menunjukkan bahwa pengadaan, penyimpanan dan distribusi komoditas pangan memiliki risiko masing – masing. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui risiko proses pengadaan local, risiko kesalahan manusia pada penyimpanan dan untuk mengetahui risiko reputasi pada distribusi di Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “ **ANALISIS RISIKO OPERASIONAL PADA PERUM BULOG KANWIL SULUT & GORONTALO**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya ketidakpastian kualitas dan kuantitas produk yang diterima
2. Kurangnya pengelolaan dan pengawasan dari gudang
3. Kurangnya kecepatan dan ketepatan dalam pengiriman

1.3 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.3.1 Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi fokus penelitian yaitu Analisis Risiko Operasional Bisnis pada Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo.

1.3.2 Subfokus Penelitian

Adapun yang menjadi subfokus dari penelitian ini yaitu terkait dengan masalah – masalah yang spesifik dengan operasional bisnis dalam mengurangi risiko pada operasional perusahaan

- a. Risiko proses
- b. Risiko kesalahan manusia
- c. Risiko reputasi

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana risiko proses pengadaan lokal di Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo?
2. Bagaimana risiko kesalahan manusia pada penyimpanan di Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo ?
3. Bagaimana risiko reputasi pada distribusi di Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo ?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui risiko proses pengadaan lokal di Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo.
2. Untuk mengetahui risiko kesalahan manusia pada penyimpanan di Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo.
3. Untuk mengetahui risiko reputasi pada distribusi di Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo.

1.4.2 Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat seperti:

1. Menjadi bahan untuk memperoleh informasi agar dapat mengatasi hambatan yang ada untuk memperhatikan risiko – risiko operasional khususnya pada bidang pengadaan, penyimpanan dan distribusi
2. Mendapatkan pengalaman penelitian sehingga dapat menambah wawasan terhadap ilmu risiko operasional pada Perum BULOG Kanwil Sulut & Gorontalo.



3. Penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi berkaitan dengan Pendidikan atau referensi pengetahuan bagi peneliti untuk melakukan pengembangan selanjutnya.

